

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberadaan rumah sakit sangat diperlukan untuk mengatasi problem kesehatan di masyarakat. Rumah Sakit memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Rumah Sakit Siloam Surabaya adalah salah satu rumah sakit dari sekian banyak rumah sakit yang ada di Kota Surabaya. Rumah Sakit Siloam Surabaya ini selain melayani pasien umum juga melayani pasien BPJS Kesehatan. Hal inilah yang menyebabkan rumah sakit cukup ramai dikunjungi pasien yang hendak berobat, maka dari itu dibutuhkan lahan parkir yang cukup untuk menampung pasien yang berkunjung ke rumah sakit.

Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan pelayanan kesehatan, permintaan akan fasilitas penunjang pelayanan tersebut juga semakin besar. Salah satu fasilitas yang seharusnya tersedia adalah lahan parkir. Lahan parkir yang tersedia tersebut harus dapat menampung kendaraan pengunjung maupun pegawai atau karyawan rumah sakit (Yunita A. Messah dkk, 2012).

Perparkiran bukanlah suatu fenomena yang baru. Perparkiran merupakan masalah yang sering dijumpai dalam sistem transportasi. Masalah perparkiran terjadi di kota-kota besar dan kota-kota yang sedang berkembang. Masalah perparkiran dapat mempengaruhi pergerakan kendaraan, dimana kendaraan yang melewati tempat-tempat yang mempunyai aktivitas tinggi laju pergerakannya akan terhambat oleh kendaraan yang parkir di badan jalan. Hal ini menyebabkan

terjadinya kemacetan pada jalan tersebut. Dalam usaha menangani masalah tersebut, maka diperlukan pengadaan lahan parkir yang cukup dan penentuan bentuk permodelan parkir yang tepat pada lahan parkir yang ada, dimana kebutuhan akan lahan parkir (*demand*) dan prasarana yang dibutuhkan (*supply*) haruslah seimbang dan disesuaikan dengan karakteristik perparkiran (Nabal, 2014).

Masalah perparkiran dapat terjadi di berbagai tempat, termasuk di area rumah sakit. Tingginya angka pengunjung rumah sakit memberikan masalah tersendiri dalam mengatur dan menyediakan lahan parkir di kawasan rumah sakit. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya dampak lanjutan yang mungkin terjadi, seperti ketidaknyamanan pengunjung saat parkir kendaraan, parkir kendaraan di luar area parkir, dan sebagainya (Nabal, 2014).

Rumah Sakit Siloam berada di Jalan Gubeng yang merupakan pusat kota menjadikan kawasan ini menjadi titik pusat pertemuan arus kendaraan. Kawasan ini juga merupakan titik pertemuan antar berbagai cabang jalan, yang dimana cabang cabang jalan ini dipenuhi oleh pusat pemerintahan, pusat oleh-oleh, pusat perkantoran, pusat perbelanjaan, pertokoan, dan juga hotel yang berada di sepanjang jalan tersebut. Serta sebagai kawasan pertemuan antara berbagai jalan, menjadikan wilayah ini menjadi kawasan yang padat.

Parkir di bahu jalan dapat mengakibatkan kemacetan dan menghambat arus lalu lintas, namun pihak rumah sakit Siloam sudah memberikan solusi untuk mengurangi kemacetan dengan menyediakan ruang parkir di *Grand City Mall*, pihak rumah sakit juga menyediakan *Shuttle Car* untuk antar jemput pengunjung rumah sakit yang parkir di *Mall Grand City*. Tapi tingginya biaya akomodasi dan

jarak yang cukup jauh dari lokasi parkir menuju rumah sakit sehingga kurang efisien, oleh karena itu perlu disediakan ruang parkir yang memadai guna menampung volume kendaraan yang parkir dengan menyediakan lahan parkir *off street* di dekat rumah sakit.

Berdasarkan hasil pengamatan lahan parkir di Rumah Sakit Siloam Surabaya yang terletak di jalan Gubeng No. 70 dengan luas lahan parkir yang tersedia untuk menampung kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat masih tidak mampu untuk menampung kendaraan-kendaraan tersebut, sehingga kendaraan diparkir pada ruas Jalan Karimun Jawa yang mengakibatkan kemacetan lalu lintas pada jam-jam tertentu.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis mengambil penelitian tentang Perencanaan *Off Street Parking* Di Rumah Sakit Siloam Surabaya, direncanakan untuk memudahkan pengunjung rumah sakit yang ingin parkir dengan aman dan nyaman. Perencanaan tersebut penting dilakukan sebagai dasar untuk mengetahui faktor apa saja yang diperlukan untuk merencanakan lahan parkir *off street*.

Untuk mengetahui karakteristik parkir dan merencanakan kebutuhan ruang parkir *off street*. maka dilakukan analisa terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan parkir di Rumah Sakit Siloam Surabaya dengan menggunakan metode survei, survei yang akan dilaksanakan antara lain survei inventarisasi parkir, survei patrol parkir, survei kordon parkir. Setelah data survei diperoleh, kemudian data survei digunakan untuk mencari karakteristik parkir guna mengetahui kebutuhan ruang parkir saat ini dan untuk mengetahui desain parkir *off street* yang akan digunakan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dibuat rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa besar nilai kinerja/performa parkir yang ada di Rumah Sakit Siloam Surabaya?
2. Berapa perbandingan Indeks Parkir awal dan Indeks Parkir yang dibutuhkan untuk memenuhi kapasitas ruang parkir Rumah Sakit Siloam Surabaya?
3. Berapa kebutuhan ruang parkir eksisting dan rencana untuk umur rencana 5 tahun di Rumah Sakit Siloam Surabaya?
4. Berapa probabilitas antrian parkir untuk kendaraan mobil dan sepeda motor yang ada di Rumah Sakit Siloam Surabaya?

1.3. Tujuan Masalah

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui karakteristik parkir yang ada di Rumah Sakit Siloam Surabaya.
2. Untuk mengetahui perbandingan Indeks Parkir awal dan Indeks Parkir yang dibutuhkan untuk memenuhi kapasitas ruang parkir Rumah Sakit Siloam Surabaya.
3. Untuk mengetahui kebutuhan ruang parkir saat ini dan rencana untuk umur rencana 5 tahun di Rumah Sakit Siloam Surabaya.
4. Untuk mengetahui nilai probabilitas pola kedatangan dan pelayanan parkir kendaraan mobil dan sepeda motor di Rumah Sakit Siloam Surabaya.

1.4. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diterapkan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Perencanaan ini tidak menyangkut tarif dan analisis finansial.
2. Lokasi survei atau pengambilan data primer dilakukan di sekitar Rumah Sakit Siloam Surabaya.
3. *Demand* yang dimaksud adalah kendaraan yang parkir di sekitar rumah sakit (*on street parking*) dan kendaraan yang parkir di Grand City Mall.
4. Penentuan lokasi parkir tanpa memperhitungkan masalah pembebasan lahan.

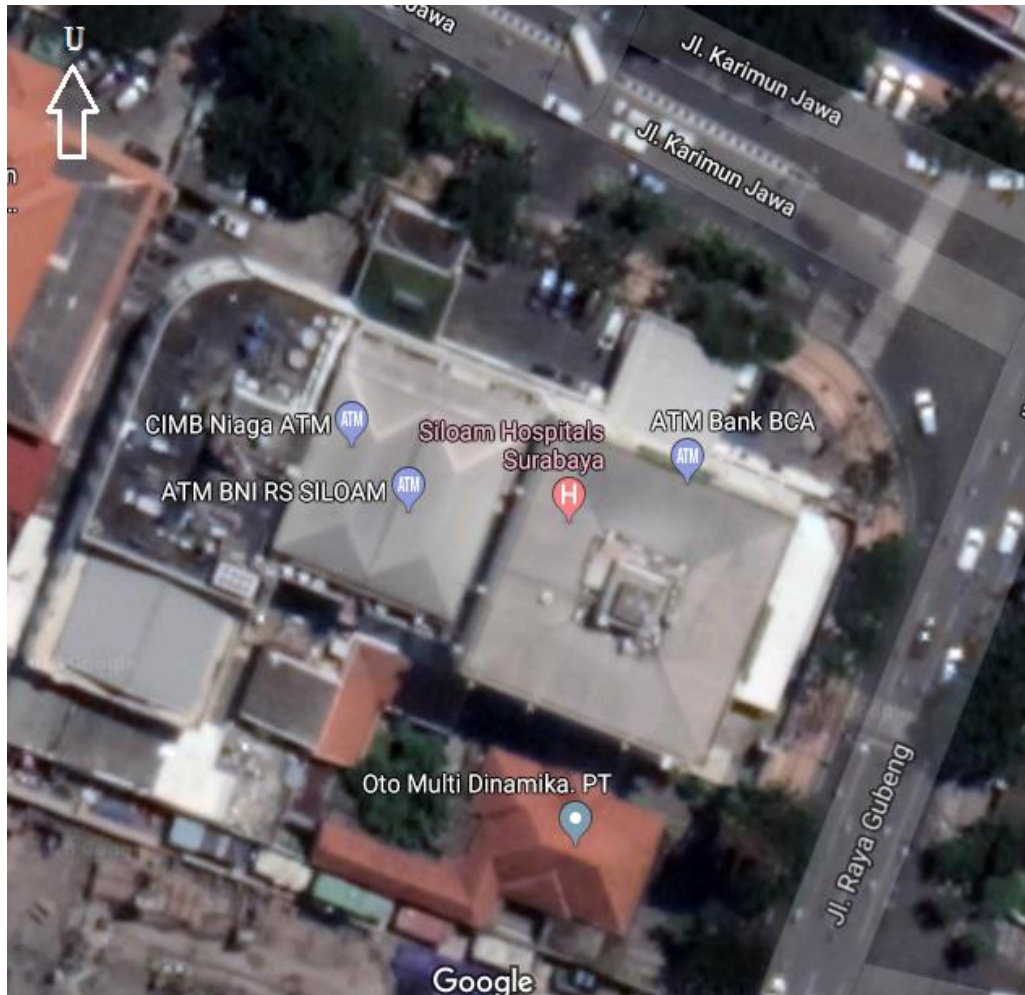
1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah :

1. Dapat menambah referensi untuk perencanaan lahan parkir *Off Street*.
2. Sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. dalam penanganan masalah kebijakan transportasi terutama kebutuhan akan lahan parkir.
3. Sebagai bahan masukan bagi para peneliti lainnya sebagai bahan kajian guna penelitian yang serupa maupun penelitian lanjutan dari studi ini.
4. Untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan akan lahan parkir.

1.6. Lokasi Studi

Lokasi penelitian berada di Rumah Sakit Siloam tepatnya di Jalan Raya Gubeng No. 70 Surabaya yang ditunjukkan pada gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1.1. Gambar lokasi Rumah Sakit Siloam Surabaya.
(Sumber : googlemaps.com Citra Satelit Google Maps, 2018).